

SAEBANI

ABSTRAK

ANALISIS POLA PENGELOLAAN DAN PENGGUNAAN PESTISIDA  
TERHADAP KEJADIAN KERACUNAN PADA PETANI HORTIKULTURA DI  
KECAMATAN NGABLAK KABUPATEN MAGELANG

ix + 98 halaman + 49 tabel + 8 gambar + 57 lampiran

Pestisida merupakan suatu bahan atau campuran bahan untuk mencegah, membasmi, menolak atau mengurangi hama. Istilah hama digunakan untuk binatang, tumbuhan atau mikroorganisme yang berbahaya, merusak atau mengganggu. Pestisida adalah nama generik untuk berbagai agen yang diklasifikasikan lebih spesifik pada motif tujuan dan pembasmian organisme, struktur kimia, mekanisme dan atau toksisitasnya termasuk di dalamnya yang paling banyak digunakan pada bidang pertanian yaitu insektisida, herbisida, fungisida dan rodentisida selain itu pestisida juga dapat digunakan untuk keperluan lain misalnya sebagai pembunuh ikan, rayap, cacing dan lain-lainnya. Berdasarkan hasil pemeriksaan kolinesterase darah pada petani di Kabupaten Magelang pada tahun 2006 dengan jumlah sampel yang diperiksa 550 orang menunjukkan keracunan 99,8 % dengan rincian keracunan berat 18,2%; keracunan sedang 72,73% dan keracunan ringan 8,9%. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pola pencemaran pestisida organofosfat pada petani hortikultura di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang.

Metode penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*, dengan populasi petani di Desa Sumberejo sejumlah 68 orang, Desa Tejosari sejumlah 78 orang dan Desa Ngablak sejumlah 22 orang sebagai variabel terikat untuk kejadian keracunan pestisida organofosfat. Sebagai variabel bebas meliputi pemeriksaan residu pestisida organofosfat pada tanah, dosis pestisida, jumlah bahan aktif yang digunakan petani, praktik pencampuran pestisida, waktu penyemprotan dan frekwensi penyemprotan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Data variabel bebas diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar residu pestisida organofosfat pada tanah dan wawancara dengan responden. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan bermakna antara praktik pencampuran pestisida dengan kejadian keracunan pestisida organofosfat ( $p=0,02$ ), dan waktu penyemprotan dengan kejadian keracunan pestisida organofosfat ( $p=0,007$ ). Untuk menghindari keracunan pestisida, disarankan setiap melakukan penanganan pestisida seperti menyimpan, mencampur dan membersihkan pakaian pasca penyemprotan dilakukan dengan baik, benar, aman dan bijaksana.

Kata kunci : Pola Pengelolaan Pestisida, Pestisida, Petani Hortikultura  
Kepustakaan : 23,1986-2003

SAEBANI

ABSTRACT

ANALYSIS OF PESTICIDE HANDLING PATTERN IN RELATION WITH PESTICIDE POISONING ON HORTICULTURAL FARMERS IN NGABLAK, MAGELANG DISTRICT.

ix + 98 pages + 49 tables + 8 pictures + 57 enclosures

Pesticide is a substance or chemical which used to prevent, eradicate, repel or decrease the pest. The term pest used for animals, plants or dangerous microorganism which they irritate or cause damage. Pesticide is a generic name for many agents that are classified more specifically on the purpose motif and terminate the microorganism, chemical structure, the mechanism, and or it's toxicity that's including the substance commonly used by farmers which is insecticide, herbicide, fungicide, and rodenticide. Pesticide can also be used for other needs, such as to terminate fish, insects, and worms. Based on the farmer's cholinesterase in the blood at Magelang in 2006 with 550 samples that has been checked, it shows 99.8% has been poisoned, with 18.2% severe intoxication, 72.73% moderate intoxication and 8.9% has a mild intoxication. The purpose of this research is to analyze the pattern of organophosphate pollution on horticultural farmers in Ngablak, Magelang District.

The method of this research was an observational research with a cross sectional design, with the population of farmers in Sumberejo Village were 68 persons, Tejosari village were 78 farmers, and at Ngablak Village were 22 persons as a tied variable to organophosphate pesticide intoxication. As a free variable include laboratories check on organophosphate pesticide substance on soil, the pesticide dosage, the proper time or pesticide usage, and the frequency of its usage. The sample were taken with a simple random sampling technique. The independent variable data were collected from the organophosphate residual dosage on soil and from the interview on the farmers. The research showed that there were correlation between mixture of the pesticide and the intoxication from the organophosphate pesticide ( $p=0.02$ ) and the timing of the pesticide usage with the intoxication from the organophosphate ( $p=0.007$ ). To prevent pesticide intoxication happens, it has been suggested for every pesticide usage such as storage, mixing, and cleaning clothes after using the pesticide to be properly done in a right way, safe and in a wise way.

Key word: Handling Pattern of Pesticide, Pesticide, Horticultural Farmers

Reference: 23,1986-2003